
**STANDAR
OPERASIONAL
PROSEDUR (SOP)
PENDAFTARAN
MAHASISWA BARU
JALUR SELEKSI
BERSAMA MASUK
PERGURUAN TINGGI
NEGRI (SBMPTN)**

**PROGRAM STUDI
SARJANA TEKNIK
KIMIA**

**JURUSAN TEKNIK KIMIA
FAKULTAS TEKNIK**



PEKANBARU, 2018

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENDAFTARAN MAHASISWA BARU JALUR
SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI
NEGERI (SBMPTN)
UNIVERSITAS RIAU

Identitas Pembuatan

Tanggal Terbit Edisi I	: 4 Desember 2017
Tanggal Terbit Edisi II	: -
Status Revisi	: 00
Disusun Oleh	: Tim BAK UNRI
Diperiksa dan disetujui oleh	: Kepala BAK UNRI
Disahkan Oleh	: <u>Prof. Dr. Ir Thamrin, M.Sc</u> Wakil Rektor Bidang Akademik UNRI



BIRO AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (BAK)
UNIVERSITAS RIAU
DESEMBER 2017



**BIRO AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (BAK)
UNIVERSITAS RIAU**

**PROSEDUR : PENDAFTARAN MAHASISWA
BARU JALUR SBMPTN**

No. Dokumen : 003
Edisi : 1
Revisi : 00
Berlaku Efektif : 4 Desember 2017
Halaman : 07

Lembaran Pengesahan

Standar Operasional Prosedur (SOP)
Pendaftaran Mahasiswa Baru Jalur SBMPTN
Universitas Riau

	N a m a	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Disusun Oleh	1. Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc	Penanggung jawab		30-11-2017
	2. Dr. Rahman Kamila, S.Pi, M.Si	Ketua		30-11-2017
	3. Azhar Kasymi, SH	Sekretaris		30-11-2017
	4.T.Yudi Hadiwandura, S.Kom, M.Kom	Anggota		30-11-2017
		Anggota		30-11-2017
	5. Muslim, SE, M.Si	Anggota		30-11-2017
	6. Afrizal, S.Pd, M.Si	Anggota		30-11-2017
	7. Suhaimi, S.Sos	Anggota		30-11-2017
	8. Jonra Efendi, S.Pd	Anggota		30-11-2017
	9. Anah Romi, S.Pi, M.Kom	Anggota		30-11-2017
	10. Nurul Husni, ST	Anggota		30-11-2017
11. Falkoni, SE.Ak				
Disahkan Oleh	N a m a			
	Prof. Dr. Ir. Thamrin, M.Sc	Wakil Rektor 1		4-12-2017

KATA PENGANTAR

Universitas Riau (UR) adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang berada di kota Pekanbaru yang kampusnya beralamatkan di Binawidya Km. 12,5 Simpang Baru 28293, Pekanbaru, Riau, Indonesia. Universitas Riau didirikan pada 25 September 1962. Pada mulanya Universitas Riau ini merupakan yayasan yang dibangun oleh masyarakat dan pemerintah daerah Riau. Universitas Riau sekarang menjadi salah satu universitas yang terkemuka di Indonesia. Beberapa Fakultas yang ada di Universitas Riau (UNRI) adalah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Ilmu Keperawatan serta Pascasarjana.

Setiap tahun Universitas Riau melakukan penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan dengan prinsip adil, akuntabel, transparan, dan tidak diskriminatif dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa serta tetap memperhatikan potensi calon mahasiswa dan kekhususan perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan setelah pendidikan menengah menerima calon mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan diprediksi akan berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi berdasarkan prestasi akademik. Siswa yang berprestasi tinggi dan secara konsisten menunjukkan prestasinya tersebut layak mendapatkan kesempatan untuk menjadi calon mahasiswa melalui SBMPTN.

Pekanbaru, 4 Desember 2017

TIM BAK UNRI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Luaran	2
1.4. Ruang Lingkup	3
1.5. Definisi	3
1.6. Referensi	3
1.7. Pengguna.....	4
1.8. Dokumen Terkait	4
1.9. Dokumen yang Dihasilkan	4
BAB II. TATA CARA PENDAFTARAN MAHASISWA BARU JALUR SBMPTN	5
2.1. Ketentuan Umum	5
2.2. Ketentuan Khusus	5
2.3. Prosedur Pelaksanaan Pendaftaran Mahasiswa Baru Jalur SBMPTN.	6
2.4. Bagan Alir Pelaksanaan Pendaftaran Mahasiswa Baru Jalur SBMPTN	7

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem penerimaan mahasiswa baru di PTN di Indonesia telah mengalami perjalanan sejarah yang panjang. Secara historis perjalanan tersebut dimulai pada tahun 1976, ketika lima perguruan tinggi negeri yang tergabung dalam Sekretariat Kerjasama Antar Lima Universitas (SKALU) melakukan seleksi calon mahasiswa baru secara bersama-sama. Kemudian sistem tersebut dikembangkan berturut-turut menjadi Proyek Perintis, Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan sejak tahun 2008 menjadi Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang kemudian sejak tahun 2013 menjadi SNMPTN dan SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Pengembangan tersebut dilakukan dalam upaya untuk menyempurnakan secara terus-menerus agar proses seleksi menjadi berkualitas. Penyempurnaan tersebut dilakukan dari waktu ke waktu secara bersama-sama yang melibatkan hampir semua PTN baik yang ada di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Kemristekdikti) maupun Kementerian Agama (Kemendiknas). Dengan demikian sistem seleksi ini adalah milik bersama, yang mengedepankan kepercayaan (trust) dan kebersamaan. Perubahan dan pengembangan tersebut adalah suatu keharusan, karena adanya dinamika tuntutan perkembangan situasi dan kondisi.

Pola penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana pada PTN dilakukan melalui: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang dilakukan oleh masing-masing PTN berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa; (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang dilakukan oleh PTN secara bersama-sama dengan seleksi yang ditetapkan berdasarkan hasil ujian tertulis atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa; dan/atau (3) penerimaan mahasiswa baru secara mandiri yang dilaksanakan sendiri oleh PTN yang seleksinya diatur dan ditetapkan oleh masing-masing PTN.

Pola penerimaan mahasiswa baru tersebut diselenggarakan dengan prinsip: (1) adil, yaitu tidak membedakan agama, suku, ras, jenis kelamin, umur,

kedudukan sosial, kondisi fisik, dan tingkat kemampuan ekonomi calon mahasiswa, dengan tetap memperhatikan potensi dan prestasi akademik calon mahasiswa dan kekhususan program studi di perguruan tinggi yang bersangkutan; (2) akuntabel, yaitu dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; dan (3) transparan, yaitu pelaksanaan penerimaan dilakukan secara terbuka dan hasil pelaksanaan dapat diakses oleh semua pihak secara mudah.

Secara umum prinsip penyelenggaraan SBMPTN, meliputi: (1) Peningkatan kualitas pelaksanaan; (2) Perbaikan dan inovasi penyelenggaraan secara berkelanjutan; (3) Optimalisasi pemanfaatan hasil ujian SBMPTN untuk seleksi Mandiri; dan (4) Efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan seleksi.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang dilakukan oleh PTN secara bersama-sama dengan seleksi yang ditetapkan berdasarkan hasil ujian tertulis dalam bentuk cetak (paper base testing) atau menggunakan komputer (computer based testing), atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa; dan/atau Penerimaan mahasiswa baru melalui SBMPTN dilakukan setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah atau ujian nasional pada pendidikan menengah dan dipungut biaya.

PTN menetapkan jumlah daya tampung mahasiswa baru dengan menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap program studi dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya. Jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru program sarjana pada PTN yaitu: paling sedikit 40% (tiga puluh persen) pada setiap program studi yang diterima melalui SBMPTN.

1.2. Tujuan

Tujuannya adalah: (1) Menyeleksi calon mahasiswa yang diprediksi mampu menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan baik; dan (2) Memberi peluang bagi calon mahasiswa untuk memilih lebih dari satu PTN lintas wilayah.

1.3. Luaran

Luaran yang akan dicapai adalah menghasilkan suatu pedoman penerimaan mahasiswa baru jalur SBMPTN di Universitas Riau. Sedangkan *outcome*-nya adalah dapat menghasilkan input mahasiswa baru yang berkualitas.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup SOP pendaftaran mahasiswa baru jalur SBMPTN ini adalah meliputi : (1) persyaratan pendaftaran mahasiswa baru jalur SBMPTN di Universitas Riau; (2) tatacara pendaftaran mahasiswa baru jalur SBMPTN di Universitas Riau.

1.5. Definisi

SBMPTN adalah Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang dilakukan nasional oleh Panitia Pusat dan Panitia Lokal dibawah koordinasi Majelis Rektor PTN dan Dirjen Dikti Kemdikbud RI.

1.6. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Sistem Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1997 tentang Jenis dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 1998.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.02/2015.
8. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.

11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 1a/M/Kp/I/2015 tentang Panitia Nasional Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2015.
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 33/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Riau pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau;

1.7. Pengguna

1. Calon mahasiswa baru Universitas Riau jalur SBMPTN
2. Bagian Akademik Universitas Riau
3. Bagian Keuangan Universitas Riau
4. Fakultas/Jurusan/Program Studi di lingkungan Universitas Riau

1.8. Dokumen Terkait

1. Pengisian Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS)
2. Kartu Tanda SBMPTN

1.9. Dokumen Yang Dihasilkan

Dibuat Oleh	Dokumen yang Dihasilkan	Periode Berlaku	Diberikan Kepada
Universitas Riau	Surat Keputusan (SK) Lulus Jalur SBMPTN	-	Mahasiswa
Biro Akademik dan Keuangan	Surat Keterangan telah lulus verifikasi sebagai calon mahasiswa baru	-	Mahasiswa

BAB II

TATA CARAPENDAFTARAN MAHASISWA BARU JALUR SBMPTN

2.1. Ketentuan Umum

1. Bagi siswa yang telah lulus 1 tahun sebelum tahun penyelenggaraan SBMPTN, maka harus sudah memiliki ijazah.
2. Bagi siswa lulusan pada penyelenggaraan SBMPTN, maka telah memiliki SKL (Surat Keterangan Lulus) Pendidikan Menengah.
3. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di Prodynya
4. Sebagian biaya penyelenggaraan SBMPTN disubsidi oleh pemerintah, masyarakat harus membayar Rp.200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah)

2.2. Ketentuan Khusus

1. Bagi siswa lulusan tahun dimana penyelenggaraan SBMPTN dilaksanakan, maka telah memiliki Surat Keterangan Lulus Pendidikan Menengah, sekurang-kurangnya memuat informasi jati diri dan foto terbaru yang bersangkutan dengan dibubuhi cap stempel yang sah.
2. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di Prodynya
3. Pendaftar dapat memilih sebanyak-banyaknya 2 (dua) PTN. Apabila memilih 2 (dua) PTN, maka salah satu PTN harus berada di provinsi yang sama dengan SMA asalnya. Apabila memilih satu PTN, maka PTN yang dipilih dapat berada di provinsi mana pun.
4. Pendaftar dapat memilih sebanyak-banyaknya 3 (tiga) program studi dengan ketentuan dalam satu PTN sebanyak-banyaknya boleh memilih 2 (dua) program studi.
5. Peserta dapat memilih program studi sebanyak-banyaknya 3 (tiga).
6. Peserta ujian yang hanya memilih 1 (satu) program studi dapat memilih program studi di PTN manapun.
7. Peserta ujian yang memilih 2 (dua) program studi atau lebih, salah satu pilihan program studi tersebut harus di PTN yang berada dalam satu wilayah pendaftaran dengan tempat peserta mengikuti ujian. Pilihan program studi

yang lain dapat di PTN di luar wilayah pendaftaran tempat peserta mengikuti ujian

8. Urutan pemilihan program studi menyatakan prioritas pilihan.

2.3. Prosedur Pelaksanaan Pendaftaran Mahasiswa Baru Jalur SBMPTN

1. SBMPTN adalah Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang dilakukan nasional oleh Panitia Pusat dan Panitia Lokal dibawah koordinasi Majelis Rektor PTN dan Dirjen Dikti Kemdikbud RI.
2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang dilakukan oleh PTN secara bersama-sama dengan seleksi yang ditetapkan berdasarkan hasil ujian tertulis dalam bentuk cetak (paper base testing) atau menggunakan komputer (computer based testing), atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa; dan/atau
3. Penerimaan mahasiswa baru melalui SBMPTN dilakukan setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah atau ujian nasional pada pendidikan menengah dan dipungut biaya
4. CBT memiliki substansi dan tingkat kesulitan sama dengan PBT, jumlah soal dan waktu pengerjaan CBT sama dengan PBT, dan seleksi dan pengumuman CBT sama dengan metode PBT.
5. Persyaratan bagi siswa lulusan maksimal 2 tahun sebelumnya harus sudah memiliki ijazah, bagi siswa lulusan tahun yang sama telah memiliki SKL (Surat Keterangan Lulus) Pendidikan Menengah, dan memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di Prodi nya
6. Peserta dapat memilih program studi sebanyak-banyaknya 3 (tiga):
 - a. Peserta ujian yang hanya memilih 1 (satu) program studi dapat memilih program studi di PTN manapun.
 - b. Peserta ujian yang memilih 2 (dua) program studi atau lebih, salah satu pilihan program studi tersebut harus di PTN yang berada dalam satu wilayah pendaftaran dengan tempat peserta mengikuti ujian. Pilihan program studi yang lain dapat di PTN di luar wilayah pendaftaran tempat peserta mengikuti ujian
 - c. Urutan pemilihan program studi menyatakan prioritas pilihan

7. Sebagian biaya penyelenggaraan SBMPTN disubsidi oleh pemerintah, masyarakat harus membayar Rp. 200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah)

2.4. Bagan Alir Pelaksanaan Pendaftaran Mahasiswa Baru Jalur SBMPTN

NO	KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU		
		Siswa	Panitia UNRI	Panitia Pusat SBMPTN	Dokumen Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Pembayaran di Bank Yang Telah Ditetapkan	□			Data Bank tempat pembayaran pendaftaran	2 minggu	Data Bank tempat pembayaran pendaftaran
2.	Pendaftaran SBMPTN, terdiri dari : * Computer Based Testing (CBT) * Paper Based Testing (PBT)	↓ □			Persyaratan pendaftaran CBT dan PBT	1 minggu	Persyaratan pendaftaran CBT dan PBT
3.	Pemilihan PTN dan Program Studi	↓ □			Data PTN dan Program Studi	1 minggu	Data PTN dan Program Studi
4.	Pendaftaran Ujian Keterampilan bagi siswa yang mengambil bidang ilmu Seni dan Keolahragaan	↓ □			Data PTN dan Program Studi bidang seni dan keolahragaan	1 minggu	Data PTN dan Program Studi bidang seni dan keolahragaan
5.	Pelaksanaan Tes Tertulis dan Ujian Keterampilan		□		Data peserta ujian CBT dan PBT	1 hari	Data peserta ujian CBT dan PBT
6.	Pengumuman Hasil Seleksi			□	Data hasil seleksi SBMPTN	1 hari	Data hasil seleksi SBMPTN
7.	Proses verifikasi dokumen peserta dan/atau pendaftaran ulang di PTN masing-masing bagi yang lulus seleksi		□		Data hasil seleksi SBMPTN	1 minggu	Data hasil seleksi SBMPTN